

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Nilai- Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Washâyâ Al-Abâ' Li Al-Abnâ'* Karya Syekh Muhammad Syakir.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Washâyâ Al-Abâ' Li Al-Abnâ'* di laksanakan setiap satu minggu dua kali dengan melakukan tiga tahapan yaitu tahap pendahuluan yang meliputi: guru mengucapkan salam ketika hendak masuk ke dalam kelas, membaca doa. Kemudian tahap inti dimana guru memulai menjelaskan isi kitab *Washâyâ Al-Abâ' Li Al-Abnâ'* dengan menggunakan metode bandongan bandongan dengan membaca lafadz menggunakan bahasa arab sampai beberapa baris dan dilanjutkan dengan menterjemah menggunakan bahasa madura, setelah selesai baru ustad memberikan penjelasan terkait hal-hal yang dibacanya tadi dan begitu seterusnya sampai materi selesai menurut perencanaan yang telah ditentukan. Tahap terakhir yaitu penutup dengan cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sudah dijelaskan setelah itu guru menutup proses belajar mengajar di dalam kelas dengan membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam.

2. Hambatan-Hambatan dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa dalam Kitab *Washâyâ Al-Abâ' Li Al-Abnâ'* Karya Syekh Muhammad Syakir Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Faktor-faktor yang menghambat penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Washâyâ al-Abâ' Li al-Abnâ'* karya Syekh Muhammad Syakir meliputi: 1) Keterbatasan sarana dan prasarana Madrasah yang tidak memadai, yang menjadi salah satu kendala dalam penguatan pendidikan karakter. 2) Perbedaan karakter antara peserta didik, di mana ada yang mudah diatur dan ada pula yang sangat sulit untuk diatur. 3) Rendahnya tingkat kedisiplinan peserta didik. Kedisiplinan sangat penting dalam pendidikan, bukan hanya untuk menjaga agar suasana belajar berjalan dengan baik, tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang kokoh pada peserta didik. 4) Terbatasnya waktu dan interaksi antara guru dan siswa, sehingga penanaman nilai-nilai pendidikan karakter tidak dapat dilakukan secara optimal, baik di lingkungan Madrasah maupun di luar Madrasah.

3. Hasil Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Washâyâ Al-Abâ' Li Al-Abnâ'* Karya Syekh Muhammad Syakir di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Washâyâ al-Abâ' Li al-Abnâ'* karya Syekh Muhammad Syakir di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bettet Pamekasan terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Dampak dari implementasi nilai-nilai karakter ini tidak hanya terfokus pada aspek kognitif, tetapi juga tercermin dalam perilaku siswa terhadap guru. Siswa menunjukkan sikap sopan dan patuh terhadap arahan

yang diberikan oleh guru, pengurus pondok, dan pengurus asrama. Adab siswa dalam menuntut ilmu juga terlihat ketika mereka mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.

Perilaku siswa terhadap orang tua dapat diamati saat orang tua mengunjungi mereka di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, di mana siswa menyapa dengan salam dan menggunakan bahasa yang sopan sesuai dengan anjuran pondok. Kesadaran religius siswa terhadap Allah SWT ditunjukkan melalui praktik sholat berjamaah lima waktu, berpuasa, serta melaksanakan sholat sunnah seperti dhuha dan tahajud, serta tadarus al-Qur'an dan mengaji kitab. Selain itu, nilai-nilai karakter siswa terkait kepedulian lingkungan juga telah diterapkan di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bettet Pamekasan dan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan. Ini dilakukan dengan mengatur jadwal piket bagi siswa untuk membersihkan kelas, halaman madrasah, dan lingkungan pondok secara bergantian setiap harinya.

B. Saran

1. Bagi Pengurus Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam kitab *Washâyâ al-Abâ' Li al-Abnâ'* karya Syekh Muhammad Syakir perlu di lanjutkan dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan Pondok Pesantren maupun di luar lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk memahami lebih dalam tentang ide dan pemikiran Syekh Muhammad Syakir sebagai sumber dan alat pembelajaran dalam membangun pendidikan yang berlandaskan pada budi pekerti dan karakter yang mulia serta mendapatkan ridha dari Allah SWT..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan studi mendalam tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Washâyâ al-Abâ' Li al-Abnâ'* karya Syekh Muhammad Syakir. Penelitian lebih lanjut pola keterlibatan siswa dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Washâyâ al-Abâ' Li al-Abnâ'* karya Syekh Muhammad Syakir untuk mengetahui perkembangan seiring waktu dan bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter siswa apakah masih sesuai dengan esensi yang terkandung dalam kitab *Washâyâ al-Abâ' Li al-Abnâ'* karya Syekh Muhammad Syakir.

4. Bagi Masyarakat Luas

Dukungan aktif dari masyarakat luas dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Bettet Pamekasan sangat penting. Hal ini juga termasuk keterlibatan dalam program-program yang diselenggarakan. Selain itu, perlu adanya evaluasi lebih lanjut tentang pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari di tengah lingkungan kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

C. Keterbatasan Studi

1. Keterbatasan Cakupan Geografis

Penelitian ini hanya berfokus pada satu Pondok Pesantren tertentu, sehingga sulit untuk menggenneralisasi temuan secara luas untuk diterapkan pada konteks pesantren lainnya.

2. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya, baik waktu maupun finansial, mungkin membatasi kedalaman dan ruang lingkup penelian ini, yang dapat memengaruhi kelengkapan analisis dan interpretasi temuan.